

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan ini, penulis menyimpulkan terkait dengan permasalahan yang diteliti, yaitu:

- a. Penggunaan Media Sosial Instagram dan Whatsapp pada Remaja di Desa Sangkanhurip. Remaja Sangkanhurip semuanya merupakan pengguna media sosial Instagram dan Whatsapp, yang digunakan paling sedikit dua jam setiap hari sampai lebih dari delapan jam. Whatsapp dipakai untuk sarana komunikasi, sarana belajar daring, mengupload foto/video, lihat dan upload status untuk sarana komunikasi, upload foto dan video, serta mengupload status. menggunakan Instagram hanya sekedar hiburan dengan melihat konten-konten untuk berbisnis hanya mengupload konten yang dibuatnya sendiri.
- b. Faktor-faktor yang dapat Menyebabkan Terbentuknya Budaya “*Alone Together*” dalam Penggunaan Media Sosial Whatsapp dan Instagram pada Kalangan Remaja di Desa Sangkanhurip, yaitu : Membuka instagram dan whatsapp sampai lupa waktu, Melihat status orang lain pada whatsapp dari pada berkomunikasi bersama orang yang ada di dekatnya, Memberikan komentar pada status orang lain baik dari melihat konten artis atau teman pada instagram mengomentari dan kadang komentarnya itu tidak penting, lebih memilih *nge-like* konten yang di *upload* teman dari pada berinteraksi langsung, Terbawa hanyut dalam perasaan saat melihat postingan- postingan yang menarik sehingga tidak sadar sedang bersama siapa dan sangat kurang dalam berinteraksinya, Merasa asyik sendiri serta mengacuhkan situasi di sekitar tidak mau diganggu saat memegang android sama orang tua sekalipun, Merasa tidak perlu berinteraksi dengan lingkungan karena merasa memiliki dunia sendiri di media sosialnya.

- c. Dampak Pemanfaatan Media Sosial Instagram dan Whatsapp terhadap pertumbuhan budaya "*Alone together*" pada Kalangan Remaja di Desa Sangkanhurip yaitu menambah pengetahuan, Perubahan sikap dan perilaku seperti suka menyendiri, tidak memperdulikan lingkungan sekitar, malas berinteraksi dengan orang lain.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa media sosial Instagram dan whatsapp banyak memberi pengaruh terhadap sikap dan perilaku para penggunanya baik yang berdampak positif maupun yang berdampak negative. Hal ini mempunyai implikasi bahwa masyarakat terutama para remaja perlu menggunakan media social baik instagram maupun whatsapp, karena selain sebagai sarana hiburan, kedua media sosial tersebut bisa dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif lainnya, seperti sebagai sarana belajar, menjalin persaudaraan yang lebih luas dan memperoleh wawasan yang semakin luas.

Namun, penggunaan media sosial instagram dan whatsapp yang berlebihan tidak memakai aturan akan berdampak negative pada kehidupan sosial penggunanya.

C. Saran

Pada akhir pembahasan ini penulis ingin memberikan saran kepada:

1. Remaja
 - a. Dalam menggunakan media sosial jenis apapun hendaknya dapat menggunakannya dengan arif dan bijaksana, artinya sesuai dengan keperluannya saja.
 - b. Hendaknya dapat mengendalikan diri dalam menggunakan media sosial dengan membuat batasan-batasan baik waktu maupun hal-hal yang dapat mencelakakan diri.
 - c. Hendaknya tetap menjaga jalinan interaksi dengan sesama, jangan hanya karena sesau yang menarik dari media sosial lalu mengabaikan komunikasi nyata dengan lingkungan sekitar.

2. Orang Tua

- a. Para orang tua hendaknya bisa memberikan masukan atau menasehati anak-anaknya yang sudah berlebihan dalam menggunakan media sosial, agar mereka lebih membatasi diri, apalagi jika anaknya seorang pelajar, jangan sampai kewajiban utama terabaikan oleh hal-hal yang sepele.
- b. Orang tua hendaknya dapat melakukan pengawasan, arahan dan bimbingan terhadap anaknya dalam menggunakan gadget.

